

Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Pendapatan, dan Hedonism Lifestyle terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Guru Pondok Pesantren An- Nur 3 “Murah Banyu” Malang)

Abdullah Afif Misbahuddin¹

Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Abdullahafif007@gmail.com

Maretha Ika Prajawati²

Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
maretha@uin-malang.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana pengaruh kecerdasan spiritual, pendapatan, dan *hedonism lifestyle* terhadap pengelolaan keuangan guru Pondok Pesantren An-Nur 3 “Murah Banyu” Malang. Penelitian ini berjenis kuantitatif deskriptif. Populasi yang dipilih pada penelitian ini adalah guru Pondok Pesantren An-Nur 3 “Murah Banyu” Malang yang berjumlah 70 orang. Untuk sampel dalam penelitian ini adalah 40 orang, diperoleh dengan menggunakan formula Slovin dan ditentukan dengan teknik *random sampling*. dan data dikumpulkan dengan menggunakan penyebaran kuesioner, dan dokumentasi, untuk teknik analisis data yang digunakan ialah uji regresi linier berganda menggunakan aplikasi SPSS versi 25.0. Hasil pada penelitian ini menunjukkan *hedonism lifestyle* tidak berpengaruh pada pengelolaan keuangan, sedangkan kecerdasan spiritual, dan pendapatan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan guru Pondok Pesantren An- Nur 3 “Murah Banyu” Malang. Kecerdasan spiritual, pendapatan, dan *hedonism lifestyle* secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan guru Pondok Pesantren An- Nur 3 “Murah Banyu” Malang.

Kata kunci: *Hedonism Lifestyle*; Kecerdasan Spiritual; Pendapatan; Pengelolaan Keuangan

PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya zaman yang semakin maju ini, ditandai dengan pertumbuhan teknologi yang terus mengalami peningkatan dan perubahan, serta adanya peningkatan pertumbuhan ekonomi di dunia. Perkembangan teknologi ini juga telah mempengaruhi aspek kehidupan di berbagai sector kehidupan, seperti halnya pada bidang, politik, sosial, budaya, keamanan, dan pertahanan.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pendapatan per kapita penduduk Indonesia meningkat dari Rp. 51.900.000 per kapita per tahun pada tahun 2017

menjadi Rp. 56.000.000 perkapita per tahun pada tahun 2018. Meskipun pendapatan perkapita naik, namun kemiskinan masyarakat masih belum menunjukkan adanya kenaikan (Lestari, 2019).

(Dewi et al., 2021) menyatakan pendapatan adalah seluruh anggaran baik dalam bentuk uang atau asset yang diterima dari orang lain, serta produk komersial yang dinilai dengan jumlah uang dari asset lancar pada saat itu. (Wicaksono, 2020) Menyatakan bahwa *hedonism lifestyle* ialah kebiasaan manusia dalam mengkonsumsi suatu barang tanpa mengenal fungsi dan kebutuhannya dan tidak direncanakan dengan baik. Perilaku ini jika terus berlanjut, kondisi ekonomi akan menjadi tak terkendali. Oleh karena itu, setiap orang harus menjaga keuangan pribadinya.

Pada dasarnya beberapa guru di Pondok Pesantren An-Nur 3 “Murah Banyu” Malang, dalam hal mengelola keuangannya, banyak guru yang telah mengembangkan atau menyiapkan rencana pensiun mereka sejak dini, dan banyak dari mereka bahkan belum mempertimbangkan untuk memulai rencana pensiun mereka sendiri.

Seperti halnya dengan memenuhi kebutuhan dan mengatur pengeluaran sehari-hari atau dengan adanya suatu moment yang tidak terduga yang mengharuskan guru untuk mengeluarkan uangnya, banyak dari guru di Pondok Pesantren An-Nur 3 “Murah Banyu” Malang itu yang mengalami kesulitan dan terkadang tidak dapat memenuhi kebutuhan hidup dengan jumlah uang yang tersisa pada saat itu, tetapi tidak sedikit juga guru di Pondok Pesantren An-Nur 3 “Murah Banyu” yang telah mengantisipasi dan menyiapkannya sejak dini.

(Saraswati & Nugroho, 2021) Menyatakan “aspek yang mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi yaitu kecerdasan spiritual”. Menurut Chotimah dan Rohayati, 2015 dalam (Kulsum, 2019). Kecerdasan spiritual ialah jenis kecerdasan yang dapat digunakan untuk berhasil dalam kehidupan. Kecerdasan spiritual yang tinggi memungkinkan kita memiliki sikap dan perilaku yang positif dalam mengambil keputusan. Pada dasarnya, uang tergantung pada persepsi anda sendiri tentang uang. Oleh karena itu, dilihat dari kecerdasan spiritual yang tinggi, mereka dapat banyak menekankan pada uang agar tidak salah dalam menggunakannya. Atau bahkan mereka yang memiliki banyak uang dapat belajar mengelola keuangannya sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya. Selain kecerdasan spiritual aspek yang kedua yaitu pendapatan.

Menurut Elvira dan Nanik 2014 dalam (Fajzilah R, 2022) menjelaskan bahwa pendapatan adalah pemasukan yang diterima individu untuk hasil dari kerja keras mereka. Pendapatan juga dapat dikelompokkan menjadi gaji, bonus, atau saham.

Semakin besar pendapatan, semakin besar pula kesadaran akan pengelolaan keuangan yang matang dan sempurna sebelum masa pension. Banyak orang yang percaya bahwa ketika pendapatan rendah itu menyebabkan masalah, seperti halnya hutang dan ketidakmampuan untuk mengelola keuangan pribadinya. Karena masyarakat yang berpenghasilan rendah tidak dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari, maka pengelolaan keuangan tidak dapat dilakukan oleh orang tersebut sendiri. Namun ada juga orang berpenghasilan rendah akan tetapi mereka masih merasa cukup dan nyaman bahkan bisa menabung untuk masa pensiun.

Aspek terakhir yang diduga mempengaruhi penelitian ini adalah *hedonism lifestyle*. Menurut (Dewi et al., 2021) *hedonism lifestyle* adalah sebuah tatanan hidup yang menjadikan kesenangan sebagai tujuan hidup, seperti; lebih senang menghabiskan waktu luangnya di luar rumah daripada di rumah, menikmati hiruk pikuk kota, membeli barang bermerek mahal untuk kesenangan dirinya semata. Hal ini disebabkan oleh keinginan untuk tampil menarik dan tidak ketinggalan oleh tren. *hedonism lifestyle* ini mendorong seseorang untuk melakukan pembelian berlebihan bukan karena kebutuhan tetapi karena keinginan. Hal ini juga mendorong seseorang untuk bertindak boros. Dan menyebabkan pengelolaan keuangannya menjadi buruk.

Beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang manajemen keuangan pribadi. Penelitian yang dilakukan oleh (Utami & Marpaung, 2022) pada karyawan PT. MBR Tbk, pada penelitian tersebut *hedonism lifestyle* tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. sedangkan penelitian yang dilakukan (Fajzilah R, 2022) pada seluruh guru PNS SD dan SMP di Kecamatan Pasir Peny. Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa *hedonism lifestyle*, pendapatan, dan kecerdasan spiritual memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan secara parsial.

Mempertimbangkan masih adanya beberapa perbedaan hasil yang diperoleh dengan responden yang berbeda, maka masih perlunya penelitian lebih lanjut dengan responden yang berbeda dan lebih luas. Dalam konteks ini, penelitian ini dilakukan dengan judul Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Pendapatan, dan *Hedonism Lifestyle* Terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Guru Pondok Pesantren An-Nur 3 "Murah Banyu" Malang).

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kecerdasan Spiritual

Menurut Sina 2012 dalam (R.A Fabiola, 2005) kecerdasan spiritual merupakan sikap seseorang untuk menuju kesuksesan baik itu dalam bisnis maupun kehidupan. Kecerdasan spiritual memberikan makna hidup dengan tujuan mendorong seseorang untuk mencapai cita-citanya yang yang tinggi. Kecerdasan spiritual tidak selalu dikaitkan dengan agama. faktanya, banyak orang ateis dan orang yang tidak patuh dalam beragama memiliki kecerdasan spiritual yang sangat tinggi. Kecerdasan spiritual ini akan menginspirasi anda untuk mengatur nafsu makan seseorang, termasuk dapat mengendalikan pendapatan dan pengeluaran seseorang. Seseorang dapat berpikir dan memutuskan cara terbaik untuk menggunakan uang begitu pula sebaliknya. Memahami kecerdasan spiritual atau keagamaan juga membawa rasa syukur, ikhlas, sabar dan percaya diri. serta mewujudkan pengembangan pribadi yang mengenal atau membedakan antara baik dan buruk (Kulsum, 2019).

Pendapatan

Pendapatan adalah seluruh pemasukan yang meliputi pendapatan pokok dan pendapatan lain sebagainya baik itu berasal dari individu maupun keluarga. gaji dan upah merupakan bagian dari pendapatan pokok, pendapatan bunga dan keuntungan dari investasi merupakan bagian dari pendapatan lain-lain. Mereka yang berpenghasilan tinggi cenderung bertanggung jawab karena mereka memiliki lebih banyak uang untuk tabungan, investasi, asuransi, dan rencana pensiun. Kholifah & Iramani dalam (Fajzilah R, 2022).

Hedonism Lifestyle

Hedonism lifestyle adalah sebuah tatanan hidup yang menjadikan kesenangan semata sebagai tujuan hidup (Parmitasari et al., 2018). Menurut Yuniarti 2015 dalam (Putra et al., 2020), "Perilaku konsumtif adalah perilaku membeli barang yang dianggap kurang atau tidak ada manfaatnya secara berlebihan. Pola konsumtif yang dimaksud ialah pola pembelian dan pemuasan kebutuhan yang mementingkan keinginan daripada kebutuhan dan pada umumnya didominasi oleh keinginan dan kesenangan semata. Kehidupan konsumtif yang melekat pada diri seseorang menciptakan perilaku *hedonism lifestyle*.

Hedonism lifestyle di kalangan remaja adalah gaya hidup yang menganggap positif tentang kesenangan, menerima atau setuju untuk mengambil kesempatan untuk mencapai kesenangan atau keinginan yang diinginkan. Sedangkan menurut Dewajati 2010 dalam (Fajzilah R, 2022) menyatakan bahwa *hedonism lifestyle* ini

dapat menjadi standar identitas yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat modern, sebagaimana karyawan

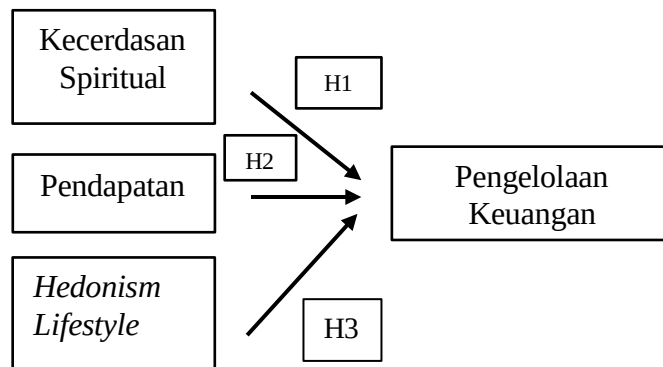
Pengelolaan Keuangan Pribadi

Pada umumnya, pengelolaan keuangan pribadi mencakup perencanaan keuangan. Perencanaan keuangan terdiri dari lima hal, diantaranya yaitu; membeli dan memiliki property yang bermanfaat sebanyak-banyaknya. kedua, mengatur pengeluaran kita, lunasi hutang-hutang yang dimiliki, premi asuransi, kemudian pengeluaran sehari-hari. Pelajari bagaimana cara membelanjakan uang dengan sebijak mungkin pada setiap pengeluaran Ketiga, waspada terhadap hutang. Caranya ialah mengetahui kapan melakukannya dan kapan tidak melakukannya. Keempat, simpan untuk masa pension. Kelima, adanya perlindungan. Sebelum melakukan pembelian, baik berupa barang maupun jasa, sebaiknya mengetahui informasi apa saja yang harus dikumpulkan, seperti halnya; kualitas, harga, garansi dan cara pembayaran (Parmitasari et al., 2018).

Adapun studi pendahuluan yang dilakukan peneliti mengenai pengelolaan keuangan diperoleh bahwa banyak aspek yang diyakini dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan individu, seperti halnya kecerdasan spiritual dalam diri manusia. Pada hakikatnya kecerdasan spiritual ini tidak bisa dipisahkan dari sosok manusia. Seseorang yang mampu memaknai setiap peristiwa, permasalahan, dan penderitaan yang dialaminya dengan arti positif tentunya seseorang tersebut memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi (Parmitasari et al., 2018). Penelitian yang dilakukan oleh (Keown 2011) menjelaskan bahwa orang yang memiliki pendapatan yang besar sering kali memiliki pengetahuan keuangan yang besar yang mendorong pengelolaan keuangan yang lebih baik Sedangkan penelitian yang dilakukan (Nasution & Fatira, 2019) menemukan bahwa tinggi rendahnya suatu pengelolaan keuangan disebabkan oleh *hedonism lifestyle*. Oleh karena *hedonism lifestyle* ini dapat dikatakan sebagai aspek yang berperan dalam pengelolaan keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berjenis kuantitatif deskriptif. Populasi yang dipilih pada penelitian ini adalah guru Pondok Pesantren An-Nur 3 "Murah Banyu" Malang yang berjumlah 70 orang. Untuk sampel dalam penelitian ini adalah 40 orang, diperoleh dengan menggunakan formula Slovin dan ditentukan dengan teknik *random sampling*. dan data dikumpulkan dengan menggunakan penyebaran kuesioner, dan dokumentasi, untuk teknik analisis data yang digunakan ialah uji regresi linier berganda, uji simultan dan uji parsial menggunakan aplikasi SPSS versi 25.0.



Gambar 1.
KERANGKA BERPIKIR

Berdasarkan kerangka berfikir di atas terkait pengaruh kecerdasan spiritual, pendapatan, *hedonism lifestyle* terhadap pengelolaan keuangan, dapat diketahui hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

H1 :Kecerdasan Spiritual berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Eeuangan

H2 :Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan

H3 :*Hedonism Lifestyle* berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan

Definisi Operasional variabel didalam penelitian ini yang digunakan ialah; tiga variabel bebas yang terdiri dari Kecerdasan Spiritual (X1), Pendapatan (X2), dan *Hedonisme Lifestyle* (X3) dan menggunakan satu variabel terikat yaitu Pengelolaan Keuangan (Y). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 1
DEFINISI OPERASIONAL VARIBAEEL

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Kecerdasan Spiritual (X1)	Kecerdasan spiritual adalah sikap menuju kesuksesan dalam bisnis dan kehidupan. Kecerdasan spiritual juga bertujuan untuk mendorong seseorang mewujudkan cita-	1. Konsumtif	Likert
			2. Emosional	
			3. Kepuasan dalam (Saputro & Handayani, 2106)	

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
		citanya yang tinggi (R.A Fabiola, 2005)		
2.	Pendapatan (X2)	Pendapatan adalah pemasukan seseorang atau keluarga yang meliputi pendapatan pokok yang biasanya berupa gaji atau upah dan pendapatan lain-lain seperti halnya pendapatan bunga. (Fajzilah R, 2022)	1. Pemasuka 2. Tambahan gaji 3. Investasi dalam (Reviandani, 2019)	Likert
3.	Hedonisme Lifestyle (X3)	Hedonisme Lifestyle adalah sebuah tatanan dalam kehidupan yang mempunyai tujuan hanya untuk kesenangan semata (Parmitasari et al., 2018)	1. Tetap tenang 2. Secara terbuka mengevaluasi nasihat keuangan orang lain 3. Menyampaika n nasihat keuangan 4. Memiliki perilaku keuangan 5. Kemampuan untuk memecahkan permasalahan dalam keuangan 6. Mengubah kebiasaan keuangan seseorang 7. Memiliki tujuan keuangan (Fajzilah R, 2022)	Likert

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
	Pengelolaan Keuangan (Y)	Pengelolaan keuangan merupakan cara untuk menyeimbangkan antara pemasukan dan pengeluaran seseorang sehingga uang mereka dapat terealisasi dengan tepat, seperti halnya; menabung, bisnis, serta investasi. Desry dalam (Aulianingrum & Rochmawati, 2021)	1. Konsumsi 2. Arus kas 3. Tabungan investasi 4. Manajemen hutang (Dewi & Xiao, 2011)	Likert

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2
HASIL ANALISIS LINIER BERGANDA

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	.363	5.171		.070	.944		
Kecerdasan Spiritual	.476	.152	.342	3.136	.003	.733	1.365
Pendapatan	.612	.112	.592	5.457	.000	.739	1.354
Hedonism Lifestyle	-.106	.097	-.103	-1.094	.281	.985	1.015

Sumber: Hasil Output SPSS Statistics 25

Berdasarkan hasil olah data diatas maka dapat diketahui persamaannya adalah:

$$Y = (0,363) + 0,476X_1 + 0,612X_2 - 0,106X_3 + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Jika diasumsikan kecerdasan spiritual, pendapatan, dan *hedonism lifestyle* bernilai 0 persen pengelolaan keuangan adalah sebesar 0,363
2. Apabila kecerdasan spiritual dinaikkan sebesar 1% maka pengelolaan keuangan juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,476 dengan asumsi variabel bebas lainnya tidak mengalami perubahan.
3. Apabila pendapatan dinaikkan sebesar 1% maka pengelolaan keuangan juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,612 dengan asumsi variabel bebas lainnya tidak mengalami perubahan.
4. Apabila *hedonism lifestyle* dinaikkan sebesar 1% maka pengelolaan keuangan akan mengalami penurunan sebesar -0,106 dengan asumsi variabel bebas lainnya tidak mengalami perubahan.

Uji Hipotesis

Uji Parsial

Uji parsial pada penelitian ini digunakan untuk menguji seberapa jauh Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Pendapatan, dan *Hedonism Lifestyle* Imam Ghazali (2011: 101) jika nilai Sig. <0,05 maka artinya variabel bebas (X) berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat (Y).

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa t_{hitung} untuk variabel Kecerdasan Spiritual sebesar 3,136, dan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Kemudian dapat diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel Pendapatan sebesar 5,457, dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan. dan dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel *Hedonism Lifestyle* sebesar -0,103, dan nilai signifikansi sebesar $0,281 > 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *hedonism lifestyle* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Uji Simultan

Tabel 3.
HASIL UJI SIMULTAN
ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	577.555	3	192.518	26.330	.000 ^b
	Residual	263.220	36	7.312		
	Total	840.775	39			

Sumber: Hasil Output SPSS Statistics 25

Berdasarkan tabel 3 diatas diperoleh nilai F_{hitung} 26,330 > dari F_{tabel} = 2,76. Hal ini dapat diartikan bahwa kecerdasan spiritual, pendapatan, dan hedonism lifestyle secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Dan nilai signifikansinya adalah $0,000 < 0,05$.

Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil analisis diatas, hipotesis pertama penelitian ini adalah kecerdasan spiritual mempengaruhi pengelolaan keuangan secara signifikan. Hal ini berarti bahwa salah satu aspek yang berperan dalam menentukan tinggi rendahnya pengelolaan keuangan pribadi, khususnya guru Pondok Pesantren An-Nur 3 "Murah Banyu" Malang adalah kecerdasan spiritual. Dimana kecerdasan spiritual yang lebih tinggi atau besar akan memperkuat kemampuan pengelolaan keuangan seseorang. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa guru Pondok Pesantren An-Nur 3 "Murah Banyu" Malang memiliki kecerdasan spiritual yang baik, hal ini dapat ditandai dengan keterampilan guru dalam menyusun rencana keuangan, dan kemampuan membedakan antara kebutuhan dan keinginan ketika hendak membeli suatu barang. Hasil penelitian ini mendukung penelitian (Kulsum, 2019) yang menegaskan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

Kecerdasan spiritual membantu meningkatkan pengelolaan keuangan guru Pondok Pesantren An-Nur 3 "Murah Banyu" Malang. Kecerdasan spiritual ialah jenis kecerdasan yang dapat digunakan untuk berhasil dalam kehidupan. Kecerdasan spiritual yang tinggi memungkinkan kita memiliki sikap dan perilaku yang positif dalam mengambil keputusan. Pada dasarnya, uang tergantung pada persepsi anda sendiri tentang uang. Oleh karena itu, dilihat dari kecerdasan spiritual yang tinggi, mereka dapat banyak menekankan pada uang agar tidak salah dalam menggunakannya. Atau bahkan mereka yang memiliki banyak uang dapat belajar mengelola keuangannya sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya. (Parmitasari et al., 2018)

Pengaruh Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan.

Berdasarkan hasil analisis diatas, hipotesis kedua menunjukkan bahwa pendapatan mempengaruhi pengelolaan keuangan secara signifikan. Artinya tingkat pendapatan yang lebih tinggi akan berdampak positif dan juga dapat meningkatkan pengelolaan keuangan seseorang, khususnya bagi para guru Pondok Pesantren An-Nur 3 “Murah Banyu” Malang. Dari penelitian ini guru yang berpenghasilan tinggi cenderung mencatat dan merencanakan keuangannya sebagai bentuk pengelolaan keuangan pribadi yang sehat dan bertanggung jawab. Hasil penelitian ini mendukung penelitian (Dewi et al., 2021) yang menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Pendapatan dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan guru Pondok Pesantren An-Nur 3 “Murah Banyu” Malang erat kaitannya dengan cara seseorang membelanjakan atau mendistribusikan pendapatannya. Hal ini ditandai dengan apabila semakin gampang seseorang dalam memenuhi kebutuhannya maka pendapatan yang dimiliki oleh seseorang besar. Begitu juga sebaliknya apabila semakin sulit seseorang dalam memenuhi kebutuhannya maka pendapatan yang dimiliki oleh seseorang kecil (Dewi et al., 2021).

Pengaruh Hedonism Lifestyle Terhadap Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil analisis diatas, hipotesis ketiga menunjukkan bahwa *Hedonism Lifestyle* tidak mempengaruhi pengelolaan keuangan secara signifikan. Artinya *hedonism lifestyle* guru di Pondok Pesantren An-Nur 3 “Murah Banyu” Malang tidak memiliki pengaruh yang kuat terhadap pengelolaan keuangan. Hasil dari penelitian ini adalah guru Pondok Pesantren An-Nur 3 “Murah Banyu” Malang memiliki gaya hidup yang sehat. Seperti halnya mereka lebih suka menggunakan uang mereka untuk kegiatan lain yang bermanfaat daripada menggunakannya untuk mengikuti tren mode dan sosial saat ini. Hasil penelitian ini mendukung penelitian (Nurlelarsi, 2022) yang menjelaskan bahwa *hedonism lifestyle* tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

Lingkungan guru Pondok Pesantren An-Nur 3 “Murah Banyu” Malang yang berada di lingkungan pondok pesantren dimana erat kaitannya dengan agama menjadi faktor utama variabel ini. Guru yang berlatar belakang agama didorong untuk menerapkan ilmu agama yang diperoleh selama belajar di pondok pesantren. Tidak terlepas juga ilmu keuangan. Guru yang juga santri ini telah memperoleh ilmu agama terkait pengelolaan keuangan, meski tidak banyak, idealnya dalam keadaan seperti ini, guru memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana menafsirkan nilai dan makna dari ukuran keuangan yang ada (Wicaksono, 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data di atas maka dapat disimpulkan bahwa diketahui variabel kecerdasan spiritual, dan pendapatan secara parsial memiliki pengaruh yang positif atau searah dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan guru Pondok Pesantren An-Nur 3 “Murah Banyu” Malang. Diketahui variabel *hedonism lifestyle* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang positif atau tidak searah dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan guru Pondok Pesantren An-Nur 3 “Murah Banyu” Malang. Sedangkan untuk variabel kecerdasan spiritual, pendapatan, dan *hedonism lifestyle* secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan guru Pondok Pesantren An-Nur 3 “Murah Banyu” Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulianingrum, R. D., & Rochmawati. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*, 15(2), 198–206. <https://doi.org/10.19184/jpe.v15i2.24894>
- Dewi, N. L. P. K., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2021). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa unmas. *Jurnal EMAS*, 2, 74–86.
- Fajzilah R. (2022). Pengaruh Gaya Hedonis, Pendapatan, dan Kecerdasan Spiritual terhadap Pengelolaan Keuangan. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(April), 49–58.
- Kulsum, U. (2019). Analisis pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual, dan Ekonomi Orang Tua Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(April), 49–58.
- Lestari, N. M. (2019). Pengaruh Tingkat Literasi Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Inklusi Keuangan Produk Perbankan Syariah Dalam Transaksi E_Commerce | Jurnal Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Islam Fakultas Agama Islam UHAMKA*, 10(2), 208–226.
- Nasution, A. W., & Fatira, M. (2019). Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan Dan Perbankan Syariah. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(1), 40. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v7i1.4258>
- Nurlelarsi, N. (2022). Pengaruh Gaya Hidup Hedon dan Tingkat Pendapatan

- terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Millenial. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB)*, 2(1), 21–25.
<https://doi.org/10.29313/jrmb.v2i1.862>
- Parmitasari, R. D. A., Alwi, Z., & S., S. (2018). Pengaruh Kecerdasan Spritual dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Kota Makassar. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 5(2), 147. <https://doi.org/10.24252/minds.v5i2.5699>
- Putra, P. D., Harahap, K., & Rahmah, S. S. (2020). the Hedonism Lifestyle, Financial Literacy and Financial Management Among Business Education Students To Financial Management. *Journal of Community Research and Service*, 4(1), 32. <https://doi.org/10.24114/jcrs.v4i1.18287>
- R.A Fabiola. (2005). *Analisis Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosi, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan*.
- Saraswati, A. M., & Nugroho, A. W. (2021). Perencanaan Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Generasi Z di Masa Pandemi Covid 19 melalui Penguatan Literasi Keuangan. *Warta LPM*, 24(2), 309–318.
<https://doi.org/10.23917/warta.v24i2.13481>
- Utami, L. P., & Marpaung, N. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan (Studi di PT. Mulia Boga Raya Tbk). *Parameter*, 7(1), 98–108.
<https://doi.org/10.37751/parameter.v7i1.191>
- Wicaksono, A. B. (2020). Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebaya, dan Kecerdasan Spiritual Melalui Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Economic Education Analysisi Journal*, 9(3), 948.
<https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i3.42352>